

## DAFTAR PUSTAKA

- Dardjowidjojo. 2010. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Khairunnisa. 2017. “Implikatur Dalam Novel Pertanyaan Kepada Kenangan Karya Faisal Oddang”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tanjungpura.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Yogyakarta Press.
- Nurlin. 2021. “Implikatur Percakapan Dalam Acara Tonight Show Di Net Tv”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tadulako
- Pasurya, Frandito Alam. 2021. “Implikatur Percakapan Dalam Acara Podcast di Channel Youtube Deddy Corbuzier”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.
- Rahayu, Indah. 2018. “Implikatur Percakapan Dalam Dialog Interaktif Mata Najwa Metro Tv Dengan Pejabat Publik Periode Januari-Juli 2017”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, Kunjana. 2019. *Pragmatik: Konteks Intralinguistik dan Konteks Ekstralinguistik*. Yogyakarta: Amara Books.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Salim, Syahrudin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Suhartono. 2020. *Pragmatik Konteks Indonesia*. Gresik: Graniti.
- Suryanti. 2020. *Pragmatik*. Klaten: Lakeisha.
- Sulistiani, Rahayu. 2018. “Implikatur Percakapan Dalam Wacana Humor Komik Kartun Sentilan Bung Sentil”. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.
- Yule, G. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliantoro, Agus. 2020. *Analisis Pragmatik*. Klaten: Unwidha Press.
- Yusri. 2016. *Ilmu Pragmatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa*. Yogyakarta: Deepublish.

## LAMPIRAN

### DATA HASIL KLASIFIKASI ANALISIS IMPLIKATUR DAN FUNGSI TINDAK TUTUR DALAM PROGRAM ACARA KOMEDI LAPOR PAK PADA CHANNEL YOUTUBE TRANS7 OFFICIAL

No	Tuturan implikatur	Wujud implikatur	Fungsi tuturan		
			Ekspresif	Direktif	Representatif
1.	Andika : Wendy, inikan ketua ormas yang waktu itu. Wendy : Masih lanjut nih, Ka?		✓		
2.	Surya : Perempuan emang gitu, udah dikasih alis sama Tuhan, direvisi ama dia	Implikatur konvensional			
3.	Andre : Tikus sekarang Makannya bukan cuman sisa makanan, tapi makan hak orang lain	Implikatur konvensional			
4.	Andre : Kalian malu maluin aja, laki laki takut sama tikus	Implikatur konvensional			
5.	Petugas : dia mau nusuk saya, bu Kiky : Kamu kan polisi, masa takut ditusuk	Implikatur percakapan			
6.	Wendy : tikus gigit kue? Bukannya ngambil uang rakyat? Andre : itu tikus-tikus berdasi	Implikatur percakapan			

7.	Andre : Gimana Kondisinya sekarang? Wendy : Nanyain Kondisi korban, kita ga ditanyain kondisinya gimana.	Konvensional			
8.	Surya : Dika tuh susah ngobrol sama orang, komandan Andika : Soalnya gua kan intel	Implikatur percakapan			
9.	Berlian : Heem, emang medok Kiky : Asli Surabaya	konvensional			
10.	Andre : Udah gede-gede masih aja berantem berantem begitu	Implikatur konvensional			
11.	Surya : Sinetron ini, bener. Habis ditabrak lupa ingatan.	Implikatur konvensional			
12.	Gilang : orang jahat mah kaga pake tato Komeng bang	Implikatur konvensional			
13.	Egi : Masih tinggal di Bantar Gebang karena kayanya saya kadang kadang ada rasa kangennya Hesty : Kangen apanya? Egi : Kangen bau sampahnya itu	Implikatur percakapan			
14.	Kiky : Kita boleh punya cita-cita, kita boleh punya mimpi. Sama kaya kata bang Giring kan Giring : Mimpi adalah kunci Kiky : Itu masalahnya, punya mimpinya		✓		

	ga punya kuncinya				
15.	Andre : Setiap Penumpang yang lewat kita kasih gift ini Andika : Inikan lebaran, kok babi	Implikatur percakapan		✓	
16.	Andika : Saya ga bisa masuk karena kondisinya tergeblok Andre : Tapikan kamu seorang intel	Implikatur Percakapan		✓	
17.	Surya : Nyanyi masih tapi? Tina : Masih sekali kali Surya : Suka takut Kehilangan suara ga sih? Tina : Emang pemilihan?				✓
18.	Cak : Tolong Perhatikan Keselamatan saya dong, Pak. Andika : Kan anda sama-sama. Yang bapak takutin, dipukulin apa diapain Cak : Heh, Pak. Saya tuh biarpun tua masih menggairahkan			✓	
19.	Wendy : Nih ruangan AC, pala botak kok ngerasa panas ya? Harusnya dingin ini				✓
20.	Hesty : Karena artis jadi lebih direct ya? Tina : Kan sekarang kita punya sosial media	Implikatur konvensional			✓

21.	<p>Andika : Waduh, Kehilangan motor jangan lapor dulu dah. Kita lagi ngurus kehilangan yang lebih penting</p> <p>Tina : Apa tuh</p> <p>Andika : Kehilangan Kepercayaan sama orang pajak</p>		✓		
22.	<p>Andika : Kenapa baru nunggu beberapa hari baru lapor polisi?</p> <p>Tina : Kan kadang kadang kasus aja keungkapnya beberapa hari baru keungkap</p>	Implikatur percakapan	✓		
23.	<p>Andre : Jadi saya minta teman-teman semua untuk bergerak cepat karena kalau kelamaan nanti keburu dia dipindahkan ke tempat lain.</p>			✓	
24.	<p>Tretan : Hari ini saya akan membahas soal Hambalang dan kasus 98</p> <p>Kiky : Jangan ya, kita memang berani tapi ga terlalu frontal</p>			✓	
25.	<p>Wendy : Tolong yang jelas ya kalimatnya, jangan sampai kita menduga duga tentang Hesti.</p> <p>Ridwan : Ini baru mau</p>			✓	

	dijelasin				
26.	Wendy : Kamu Feby? Feby : Iya, aku Feby Wendy : kamu berubah sekarang, jadi lebih anggun ga kayak dulu.		✓		
27.	Kiky : Saya kan jadi lupa banget. Salah sendiri nama Giring Ganesha, kerjaan giring opini		✓		
28.	Andika : Kalau masih ada yang kenal orang orang di dalem, mending mba Angie kasih usulan bahwa semua bangku di gedung DPR itu mending dikeluarin aja semua. Karena orang kalau udah duduk di situ suka lupa diri.	Implikatur konvesional	✓		
29.	Andika : Biar kamu ngerasain masuk ke dalam sini karena bersuara	Implikatur konvesional			✓
30.	Andre : Ngomongnya kok pelan banget, ga kedengeran sayanya Hesty : Kan lagi tegang komandan				✓
31.	Andika : Selama proses Interogasi' lebih baik borgolnya dilepas aja mas Pandji, Kebetulan			✓	

	borgol itu gampang (dilepas) kok.				
32.	Kiky : Dalam stand up comedy orang bisa lucu karena beberapa faktor. Biasanya karena cocok materinya, cocok audiensnya, cocok tempatnya. Kalau bang Coki cocok, barangnya.	Implikatur konvesional	✓		
33.	Andika : kasus yang mandek di map merah Ayu : Lah, banyakan yang mandek pak daripada yang jalan Andika : Lah, kan Kenyataannya banyak kasus yang mandek daripada yang jalan Surya : Harusnya ditambahi map yang bening, buat kasus yang tiba-tiba hilang Kiky : ada lagi harusnya, map item. Buat kasus yang ga pernah dikasih liat ke kita.		✓		
34.	Kiky : Dari anggota DPR, kemudian di penjara. Menurut saya kenapa sih harus korupsi gitu, kan udah enak kerjanya cuman tidur doang.	Implikatur konvesional			✓

35.	<p>Pandji : Saya bukan Inspektur gadget dong, itu bukan kelas saya. Kan saya detektif, partikelir.</p> <p>Wendy : Ohiya, yang filmnya ga laku itu kan?</p> <p>Pandji : Bukan ga laku saya rasa, yang nonton spesifik aja. Kalangan keluarga dan kawan-kawan.</p>				✓
36.	<p>Ayu : Kalau Dirupiahin berapa itu?</p> <p>Alphi : Kalau Dirupiahin masih kecillah dibanding uang yang diambil sama pejabat pejabat.</p>		✓		
37.	<p>Kiky : Jadi Pak Giring, inilah situasi anda saat ini. Ga kebagian kursi.</p>		✓		
38.	<p>Kiky : Sekarang Kepercayaan kantor pusat ke kita udah rusak kaya jalanan di Lampung</p>		✓		
39.	<p>Dadan : Ini kerjaan dari komandan, tolong diperiksa.</p> <p>Kiky : Ya Allah, Dan. Ini aja belum selesai.</p>	Implikatur percakapan			
40.	<p>Surya : Lo ngapain tiba tiba belajar bahasa Mandarin?</p> <p>Ayu : Aku lagi pengen</p>	Implikatur percakapan			



	sekolah di sana, karena kan kalian bilang aku ilmunya sedikit.				
41.	Andre : Sekarang ini Harus Bertanggung jawab sama Pak Irjen Andika : Yah Komandan bantulah Hesti untuk menghadapi Pak Irjen.	Implikatur percakapan			
42.	Indro : walaupun saya komes, saya ga biasa bikin skenario ya. Saya lagi sensitif hal-hal kaya gitu. Wendy : Komandan, saya ijin. Anak saya masih kecil.	Implikatur percakapan			
43.	Wendy : Saya ga mau, pak. Dwi : Kamu kan paling tua di sini. Wendy : Saya paling muda pak, udah terserang penyakit. Dwi : Nanti gampang, insentifnya saya akan naikkan.	Implikatur percakapan			